

MENANAMKAN HIDUP DENGAN IMAN SEJAK DINI MELALUI BACA ALKITAB DI YAYASAN PANTI ASUHAN DAMAI SEJAHTERA BATAM

Istriana Dewi Natalia¹, Yerikho Antonio², Fitriyani Gulo³,
Melinda Samosir⁴, Aplonia Bamae⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam

¹nataliekf888@gmail.com, ²antoniojerikho@gmail.com, ³fitrigulo08@gmail.com,

⁴melinda.samosir16@gmail.com, ⁵aplonia.kupang@gmail.com

Abstract

This paper aims to provide an understanding and application of the role of Bible reading activities that should be a habit that is applied by every believer. Because the Bible is God himself, the Word of God written and inspired by his prophets as one of God's means of speaking to His people. The Bible has a very good impact on human life, especially believers, namely correcting wrong behavior, which deviates from the deeds that God wants His people to do and also specifically in the growth of the faith of believers themselves. If God's people do not listen to God's voice, especially in reading the Bible, how will there be a growth of faith in believers. Therefore this is the thing that ST3B students are concerned about in raising this theme in Community Service activities. And this habit should be done from an early age. This activity was carried out at the Damai Sejahtera Orphanage Foundation, which is located at the Tembesi Center, Batu Aji, Batam. The method used by students is to re-teach or re-educate about the importance of reading the Bible every day for every child, especially children in the Damai Sejahtera Orphanage Foundation.

Keywords: Re-Education, Early Childhood, Faith

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memberi pemahaman dan aplikasi mengenai peran kegiatan membaca Alkitab sudah seharusnya menjadi salah satu kebiasaan yang diterapkan oleh setiap orang percaya. Karena Alkitab adalah Allah sendiri, Firman Allah yang dituliskan dan diilhamkan kepada nabi-nabinya sebagai salah satu sarana Tuhan berbicara kepada Umat-umat-Nya. Alkitab memiliki dampak yang sangat baik untuk kehidupan manusia khususnya orang percaya, yaitu memperbaiki kelakuan yang salah, yang melenceng dari perbuatan yang Tuhan mau untuk umat-Nya lakukan dan juga terkhusus dalam pertumbuhan iman orang percaya sendiri. Jika umat Tuhan tidak mendengarkan suara Tuhan khususnya dalam pembacaan Alkitab, bagaimana akan terjadi pertumbuhan iman dalam diri umat percaya. Maka dari itu ini adalah hal yang menjadi koncern mahasiswa ST3B dalam mengangkat tema ini dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dan kebiasaan ini sebaiknya dilakukan mulai dari usia dini. Kegiatan ini dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Damai Sejahtera, yang berlokasi di Tembesi Centre, Batu Aji, Batam. Metode yang digunakan oleh mahasiswa adalah dengan kembali mengajarkan kembali atau re-edukasi mengenai pentingnya pembacaan Alkitab setiap hari untuk setiap anak-anak terkhusus anak-anak yang ada di dalam Yayasan Panti Asuhan Damai Sejahtera.

Kata kunci: Re-Edukasi, Anak Usia Dini, Iman

PENDAHULUAN

Alkitab merupakan sumber inspirasi dari kata-kata dalam menjalin relasi kasih kita terhadap sesama dan terlebih kepada Allah. Di dalam Alkitab terdapat dialog antara Allah dengan umat-Nya. Setiap orang Kristen perlu

mendengar bagaimana Alkitab itu sendiri menyampaikan berita sukacita yang kita yakini dapat membentuk keimanan kita sebagai orang Kristen.

Masa anak-anak adalah masa yang penuh masa keemasan, dimana anak-anak memiliki kemampuan

menyerap segala sesuatu yang mereka terima melalui panca indera mereka. Mereka menangkap sesuatu yang baru dengan mendengar, melihat, merasa, dll. Untuk itulah masa anak-anak sangat perlu ditanamkan hal-hal yang bersifat rohani. Anak-anak tidak hanya dibekali dengan pendidikan akademis, tetapi juga pendidikan non formal seperti agama dan keyakinan. Hal ini yang menolong mereka dapat bertahan dan berkembang dalam hidup.

Membaca Alkitab merupakan pelajaran wajib bagi orang Kristen. Sebab tanpa membaca Alkitab, kehidupan rohani Kristen akan kering. Hal ini juga berlaku untuk kalangan anak-anak juga.

Pada dasarnya semua tulisan di dalam Alkitab merupakan ilham dari Allah yang bermanfaat bagi manusia, sebagaimana tertulis di dalam 2 Timotius 3:6 "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

Keluarga memiliki tanggung jawab dan tugas utama dalam mendidik anak, termasuk tugas mendidik dan menanamkan iman anak. Anak merupakan tonggak penerus bagi orang tua, Gereja, Bangsa dan Negara. Menanamkan iman kepada Kristus sejak dini merupakan tanggung jawab penuh orang tua. Orang tua perlu mengajarkan kebiasaan berdoa dan membaca Alkitab sejak kecil.

Manfaat membaca Alkitab sejak kecil mempengaruhi kehidupan, contohnya adalah Timotius. Kita dapat membaca dari kisah Lois, Eunike dan Timotius. Bagaimana warisan iman diwariskan secara turun temurun. Dan dapat dilihat bagaimana kehidupan iman Timotius terbentuk sejak kecil. Dan iman Timotius terus bertumbuh dan menjadi pengabar injil bersama Rasul Paulus.

Lalu apakah iman itu? Ibrani 11:1 "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat". Iman adalah percaya. Iman adalah karunia Allah, yang dikerjakan di dalam hati oleh Roh Kudus

yang menghidupkan dan memandu semua kemampuan kita menuju satu tujuan. Iman adalah pekerjaan jiwa yang dengannya kita merasa pasti akan keberadaan dan kebenaran dari sesuatu yang tidak ada di depan kita, atau tidak nampak bagi indera manusia.

Pembentukan karakter anak tidak terpisahkan dari pertumbuhan imannya. Jika sejak dini anak sudah dibimbing untuk beriman kepada Tuhan dan percaya kepada Kristus. Roh Kudus mengerjakan pembaharuan hidup dalam diri anak, Roh Kudus hadir mendampingi dan memampukan anak dalam pertumbuhan pribadinya. Didalam kitab injil Tuhan Yesus menasihati kita untuk tidak memandang rendah kualitas iman anak kecil (Matius 18:5-14). Pendidikan dan karakter menjadi lebih mudah bagi anak karena pekerjaan Allah dalam diri mereka.

Dalam Perjanjian Lama ada seorang tokoh yang terkenal dengan iman kepercayaannya yakni bernama Ayub. Dia adalah orang yang benar dan saleh di hadapan Tuhan. Tuhan mengetahui bahwa iman Ayub kepada Tuhan sangat kuat. Dia juga adalah orang yang kaya dan bahagia kehidupannya sampai pada suatu saat Tuhan mengizinkan iblis mencobainya dengan penderitaan yang sangat berat. Dalam satu hari dia kehilangan semua harta benda, anak-anaknya dan menjadi hidup miskin.

Apa reaksi Ayub disaat dia kehilangan kekayaan dan anak-anaknya? Dia tidak bersungut-sungut, kesal ataupun marah kepada Tuhan, tetapi reaksi Ayub justru memahami bahwa apa yang dimiliki adalah kepunyaan Tuhan dan wajar jika Tuhan mengambilnya (Ayub 1:20). Iman seperti Ayub harus dipelajari karena dia dapat merelakan apa yang dia punya, bahkan disaat seperti itu pun dia masih punya pengharapan kepada Tuhan. Dia percaya Tuhan yang menjaga dan memeliharanya dalam setiap kesulitan yang dialaminya.

Tokoh Alkitab yang terkenal dengan iman adalah Abraham. Abraham dengan iman kepada Allah percaya pada janji-Nya bahwa Abraham akan

mempunyai keturunan, dan keturunannya akan banyak nya seperti bintang di langit dan pasir di pantai.

Sekalipun bagi manusia adalah hal yang mustahil karena Abraham dan Sarai istrinya sudah tua. Namun karena Abraham beriman dan percaya. Janji tersebut mereka terima pada waktunya.

Iman dalam pertumbuhannya membutuhkan proses waktu yang tidak dapat dibatasi. Iman akan terus bertumbuh sejalan dengan pengenalan manusia akan Kristus dan karya-karya-Nya bagi manusia. Iman tidak otomatis tumbuh namun ada usaha yang dilakukan salah satunya dengan membaca Alkitab.

Demikian juga bagi para orang tua Kristen, kehidupan imannya dilihat dan diperhatikan oleh anak-anaknya. Orang tua menjadi surat yang terbuka dihadapan anak-anaknya, oleh sebab itu alangkah baiknya semua orang tua mawas diri dan sungguh-sungguh menjaga sikap imannya, sehingga tidak menjadi contoh yang buruk bagi anak-anak mereka.

Alasan utama mengapa anak harus belajar Alkitab sedari dini adalah sebagai berikut :

1. Masa Keemasan Anak

Golden Age adalah usia anak ketika berumur 0-5 tahun. Usia tersebut adalah masa perkembangan terbaik untuk fisik dan otak. Pada masa ini orang tua hendaknya memperkenalkan Tuhan dan karya Kristus, sebab mereka mudah menyerap informasi dan dasar iman mereka ini dibentuk.

2. Kalau Bukan Kita, Maka Dunia Akan Mengambil Alih Anak Kita

Setiap harinya anak tumbuh dan belajar dari apa yang mereka lihat, dengar, pikirkan. Di era teknologi yang sudah semakin canggih, semua informasi dapat diakses oleh siapa saja dan dari mana saja sumbernya. Tayangan-tayangan film, game dibungkus dengan sedemikian bagus nya agar menarik untuk anak, namun ada hal-hal yang menyimpang yang dari kebenaran Firman Tuhan.

Dan inilah alasan mengapa penting untuk mengenalkan kasih Tuhan sejak anak-anak masih kecil. Anak-anak harus diajarkan bagaimana hidup dengan cara Kristen di dunia ini. Sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang takut akan Tuhan.

3. Membentuk Karakter Anak

Dengan orang tua memperkenalkan Tuhan dan karya-karya-Nya yang tertulis dalam Alkitab, karakter anak terbentuk dan tidak mudah terpengaruh hal-hal negatif disekitarnya.

4. Melindungi Anak Dari Ajaran Palsu

Kita tidak bisa meremehkan dampak dari ajaran palsu atau sesat yang beredar di sekitar mereka, melalui apa yang mereka lihat di dunia maya. Oleh karenanya anak harus mengetahui kebenaran sejati yaitu kebenaran Kristus yang tertulis dalam Alkitab. Dalam pergaulan bisa saja mereka mendapatkan nilai-nilai yang salah dari teman. Jadi hal tersebut jangan sampai melemahkan iman mereka.

5. Mempertahankan Keselamatan Yang Sudah Tuhan Berikan

Alkitab memungkinkan untuk memiliki pengertian kuat bahwa Kristus adalah titik fokus iman mereka. Tuhan Yesus adalah inti dari Alkitab.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan pembinaan ini menerapkan metode kegiatan dengan pendekatan, penyajian materi disusun sedemikian rupa agar dapat diterima oleh anak-anak. Dalam hal ini tentunya tergantung pula pada berbagai faktor, yang antara lain adalah kemauan anak untuk ikut terlibat dan antusias anak-anak untuk belajar Firman.

Langkah-langkah pembinaan yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, pada tahapan awal dimulai dengan melakukan observasi kondisi iman jemaat, membentuk tim pelayanan, undangan kegiatan, persiapan lokasi kegiatan, pelaksanaan dan

evaluasi.(Pasaribu, Lin, and Suhendra 2023)

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode pendidikan karakter melalui pengajaran Firman Tuhan dengan teknik sebagai berikut :

1. Mengajak anak membaca Alkitab bersama. Kita bisa mengajak anak membaca bersama isi Alkitab baik setiap hari dan pada saat mereka bersekolah minggu. Bagi anak yang belum bisa membaca bisa bacakan ayatnya dengan perlahan dan ekspresif agar anak mengerti maksudnya. Jika kebiasaan ini selalu dijalankan, maka anak dengan sendirinya akan mudah mengerti dan termotivasi untuk rajin membaca Alkitab.
2. Menghidupi Firman Tuhan dalam setiap kondisi kehidupan. Cara mudah membuat anak tertarik belajar Alkitab adalah menerapkannya dalam setiap kondisi hidup. Misalnya saat jalan bersama anak untuk melihat keindahan alam, kita bisa jelaskan bahwa Tuhanlah yang menciptakan semua keindahan ini sesuai dengan gambar-Nya (Kejadian 1-2).(LAI 1997) Lalu disaat anak mendapatkan mainan, mereka harus menyadari bahwa itu semua berkat dari Tuhan dan anak harus bersyukur (1 Tesalonika 5:18).
3. Memberi teguran dengan Firman Tuhan. Kita bisa menggunakan firman Tuhan untuk menegur sekaligus memberikan pemahaman tentang apa yang Tuhan harapkan agar anak mau melakukannya. Dengan demikian anak akan terbiasa memegang teguh firman Tuhan.
4. Menyanyikan Firman Tuhan bersama. Lebih menyenangkan dan mudah saat kita belajar firman Tuhan dengan cara bernyanyi. Bukan hanya bisa belajar, firman akan lebih mudah diingat.
5. Games. Cara yang terakhir adalah dengan melakukan games. Bisa games menghafal ayat, menebak

cerita Alkitab, menyusun ayat dalam Alkitab, dll.

Hal-hal kreatif di atas dapat digunakan untuk memunculkan minat baca Alkitab pada anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada waktu kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung 12 Agustus 2023 dengan topik “Menanamkan Hidup Dengan Iman Sejak Usia Dini Melalui Baca Alkitab” yang dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Damai Sejahtera berlokasi di Tembesi Batam. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik panti asuhan beserta anak-anak panti serta mahasiswa yang melaksanakan PKM.

Penyampaian materi pada kegiatan ini dipersiapkan dan disampaikan oleh Jerikho Antonio. Begitu pentingnya membaca Alkitab sejak kecil diperkenalkan kepada anak-anak. Seperti sebuah lirik lagu sekolah minggu yang berkata “ baca kitab suci, doa tiap hari kalau mau tumbuh” ini bukan hanya kata-kata lagu biasa namun kata-kata yang tertulis di lirik lagu tersebut memiliki arti bahwa anak-anak perlu berdoa dan membaca firman Tuhan setiap hari, bila ingin bertumbuh. Tumbuh disini bukan tentang pertumbuhan fisik, akan tetapi pertumbuhan iman kepercayaan akan Kristus.

Iman anak-anak harus bertumbuh dengan menghidupi firman Tuhan yang dibaca dan didengar serta dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengajarkan Alkitab secara kreatif kepada anak-anak dapat memberi manfaat yakni *pertama*, mengajarkan mereka tentang masalah kehidupan yang penting. Cerita-cerita dalam Alkitab menampilkan pergumulan-pergumulan yang dihadapi oleh tokoh-tokoh Alkitab dan bagaimana mereka dapat menghadapinya. Ini dapat memberi pelajaran bahwa perlu iman dalam setiap menghadapi kesulitan.

Kedua, menguatkan anak-anak. Alkitab mengajar anak-anak tumbuh menjadi individu yang kuat dan siap menghadapi tantangan di depan mereka.

Berdasarkan informasi yang kami terima melalui perbincangan mahasiswa PKM dengan pemilik Panti Asuhan, yang biasa dipanggil oma dan opa. Usia beliau hampir usia 70 tahun. Mereka masih memiliki semangat melayani Tuhan yang menyala-nyala sekalipun secara fisik sudah tidak sekuat waktu masih muda. Kesaksian hidup mereka bagaimana mereka telah mengabdikan selama hampir 30 tahun untuk anak-anak yang tidak memiliki orang tua, atau hidup dalam keadaan yang kurang layak dalam segi keuangan ataupun pendidikan. Anak-anak yang tidak dapat mengenyam pendidikan.

Oma dan opa ini memberi pendidikan sampai jenjang tinggi, dan diceritakan anak-anak panti sudah ada yang menjadi polisi, TNI, PNS.

Yang terpancar dari kesaksian dan perjalanan hidup mereka berdua adalah hidup karena iman. Secara dana mereka terbatas, apalagi saat opa mengalami kecelakaan yang membuat sembilan tulang rusuknya patah. Namun karena iman opa mendapatkan pengobatan dan perawatan maksimal di Singapura. Mulai dari biaya rumah sakit, tempat tinggal dan makan setiap harinya, mereka mengalami pertolongan Tuhan. Itulah sebagian kecil dari kisah hidup mereka yang diceritakan kepada kami mahasiswa PKM.

Oma menyampaikan bagaimana anak-anak yang tinggal di panti harus hidup dengan iman. Iman tidak dapat tumbuh begitu saja, namun harus ada usaha yang dilakukan, seperti beribadah kepada Tuhan, baca Alkitab dan menghafalkan ayat alkitab setiap hari. Ini sangat relevan dan berhubungan dengan apa yang menjadi materi yang kami sampaikan kepada anak-anak di panti tersebut.

Peranan membaca Alkitab merupakan suatu kewajiban yang dilakukan oleh anak-anak Kristen dalam membaca Alkitab supaya spiritualitasnya atau imannya dapat bertumbuh dengan baik. Sejak dini anak diajari untuk takut akan Tuhan, membimbing mereka dengan kasih namun juga tegas. Supaya

benih firman Tuhan bertumbuh dan berakar pada anak-anak panti.

Sehingga saat kelak sudah dewasa mereka memiliki pedoman dan pegangan hidup bahwa iman kepada Kristus menjadi jaminan keselamatan mereka.



Gambar 1. Penyampaian materi Re-educasi tentang iman tumbuh dari pengenalan Firman Tuhan lewat baca Alkitab



Gambar 2. Team PKM memulai kegiatan bersama dengan anak-anak.



Gambar 3. Team PKM memberi sumbangan kepada pemilik panti asuhan.



KESIMPULAN

Menumbuhkan minat baca terhadap Alkitab adalah upaya mendidik

anak. Banyaknya tontonan yang menyajikan hal-hal yang sepertinya lebih menarik daripada Alkitab membuat minat baca anak semakin rendah dan kurang akan firman Tuhan.

Namun dengan cara-cara dan teknik kreatif yang dilakukan akan dapat membantu para orang tua, kakak sekolah minggu serta para pendidik untuk memunculkan minat baca Alkitab

Karena iman dapat tumbuh dengan pengenalan firman Tuhan melalui pembacaan Alkitab. Anak-anak sejak dini harus mengenal firman Tuhan sebab membaca firman Tuhan secara teratur akan mengubah arah pemikiran manusia menjadi dewasa dan siap menghadapi tantangan di kemudian hari. Iman yang berkembang adalah iman yang terus menerus mengalami proses perubahan atau kemajuan seperti halnya yang kurang baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik lagi. Iman mengalami perkembangan secara bertahap dan berlangsung selama hidup manusia. Iman dapat dibangun diperdalam dan diperluas selama hidup manusia.

Harapannya adalah anak-anak dapat menjadi pribadi yang kuat untuk menghadapi dunia yang bukan semakin baik, akan tetapi semakin jahat. Bagaimana anak-anak dapat bertahan untuk hidup benar di situasi kehidupan yang tidak selalu baik, adalah tujuan dari pada anak-anak membaca firman Tuhan sejak kecil.

Semua manfaat tersebut akan diperoleh jika kita bersedia membaca, menggumuli Firman Tuhan secara teratur dan menjalankan dalam kehidupannya. Setiap manusia sejak kecil, dewasa, dan tua memerlukan pengajaran, peringatan, penghiburan karena jika tidak maka manusia akan mudah tergoda kepada hal-hal yang menyesatkan.

SARAN

Berdasarkan temuan di atas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Harus terus adanya pendekatan kepada anak-anak untuk memberi

hal-hal yang bersifat kreatif untuk memunculkan minat baca Alkitab.

2. Orang-orang yang datang dan berdonasi ke panti asuhan diharapkan tidak hanya memperhatikan kebutuhan secara jasmani, akan tetapi membagikan hal-hal yang bersifat rohani. Serta wawasan yang luas tentang situasi keadaan di jaman ini.

Supaya anak-anak di panti lebih sungguh-sungguh dalam membaca Alkitab.

DAFTAR PUSTAKA

- LAI. 1997. *Alkitab Terjemahan Baru (TB)*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Pasaribu, George Rudi Hartono, Steven Lin, and Suhendra Suhendra. 2023. "PEMBINAAN IMAN PASCA PANDEMI VIRUS CORONA-19 BERTEMAKAN ' BANGKIT JADILAH PEMENANG ' KEPADA JEMAAT DI GEREJA BETHEL INDONESIA TABGHA BATAM." *Beatitudes* 1 (2): 98–105.
<https://ejournal.st3b.ac.id/index.php/beatitude-tabgha/article/view/63>.